

CAPITAL STRUCTURE , GREEN ACCOUNTING DAN FIRM DEBT : IMPLIKASINYA TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE

Rakhmawati Oktavianna¹, Sevty Wahiddirani Saputri², Benarda³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

e-mail: ¹dosen01146@unpam.ac.id, ² dosen01622@unpam.ac.id, ³ dosen01622@unpam.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
05-08-2025	11-08-2025	12-08-2025

Abstrak – Penelitian ini menguji dan menganalisis *capital structure*, *green accounting* dan *firm debt* terhadap *financial performance* di perusahaan industrial. Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri dari 54 sampel selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *capital structure* dan *firm debt* memengaruhi *financial performance*. Ketika tingkat utang tinggi, maka dapat memperburuk kinerja keuangan, karena tingkat utang yang tinggi mungkin mengakibatkan biaya modal yang lebih tinggi karena terdapat bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Namun *green accounting* tidak memengaruhi *financial performance* karena biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat mengurangi profit suatu perusahaan akibat penggunaannya untuk penggunaan alat-alat produksi berbasis lingkungan, konservasi dan pemeliharaan lingkungan. Penelitian ini berkontribusi agar perusahaan dapat memiliki *financial performance* yang baik dengan cara menggunakan lebih sedikit pendanaan yang berasal dari utang, dikarenakan resiko dari penerbitan sekuritas utang memiliki resiko yang tinggi, seperti kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan karena ketidakmampuan dalam membayar bunga yang tinggi.

Kata Kunci: *Financial Performance; Capital Structure ; Green Accounting; Firm Debt.*

Abstract - This study examines and analyzes the impact of *capital structure*, *green accounting*, and *corporate debt* on the *financial performance* of industrial companies. This study uses panel data consisting of 54 samples from 2018 to 2023. The research findings indicate that *capital structure* and *corporate debt* affect *financial performance*. When debt levels are high, it can reduce *financial performance*, because high debt levels may result in higher capital costs due to interest payments. However, *green accounting* does not affect *financial performance* because environmental costs incurred by companies can reduce a company's profits due to its use for environmentally friendly production tools, conservation, and environmental maintenance. This study contributes to companies achieving good *financial performance* by using less debt funding, because the risk of disclosing debt securities has a high risk, such as the possibility of financial difficulties due to the inability to pay high interest.

Keywords: *Financial Performance; Capital Structure ; Green Accounting; Firm Debt*

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan mencerminkan seberapa efektif organisasi dalam menggunakan sumber daya untuk menjalankan operasionalnya sehingga mampu mencapai tujuan dengan efisien. Melalui evaluasi kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui apakah performanya sudah optimal dan dapat mengevaluasi langkah-langkah perbaikan. Kinerja keuangan menunjukkan sejauh mana praktik bisnis yang dilakukan perusahaan serta capaian yang telah diraih, termasuk kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kinerja keuangan, yang diukur melalui profitabilitas, digunakan sebagai indikator utama untuk menilai kesuksesan perusahaan dari sisi finansial (Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, 2023)

Ada beberapa faktor yang memengaruhi *financial performance* diantaranya adalah *capital structure*, *green accounting* dan *firm debt*. *Capital structure* yang dianggap sangat penting bagi perusahaan karena berhubungan langsung dengan posisi keuangan perusahaan (Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, 2023).

Perusahaan yang menerapkan *green accounting* cenderung meningkatkan kinerja lingkungan mereka, yang pada akhirnya juga berdampak positif terhadap kinerja keuangan, sejalan dengan manfaat lingkungan yang dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan pemerintah. (Pratiwi, A., & Suropto, 2022)

Setiap perusahaan membutuhkan modal, baik dari sumber internal maupun eksternal, dan manajer keuangan harus dapat menentukan *capital structure* yang optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, keputusan terkait struktur modal sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan

Pada kasus perubahan kinerja keuangan dapat dilihat pada PT Astra Graphia Tbk (ASGR), berdasarkan data dari Pasar Dana (2021), pada tahun 2020, PT Astra Graphia Tbk mengalami penurunan pendapatan bersih sebesar 29,82%, dengan total pendapatan hanya mencapai Rp 3,348 triliun, dibandingkan dengan Rp 4,771 triliun pada tahun 2019. Penurunan ini berdampak pada kinerja perusahaan induk, yang pada tahun 2020 mencatat laba bersih sebesar Rp 47,78 miliar, turun 81,2% dari Rp 250,99 miliar di tahun 2019. Laba per saham dasar juga menurun dari Rp 186,06 di akhir tahun 2019 menjadi Rp 35,42 pada tahun 2020 (pasardana.id). Menyediakan rekomendasi praktis terkait optimalisasi penggunaan utang dan penerapan *green accounting* agar perusahaan dapat menjaga profitabilitas sekaligus memenuhi tuntutan keberlanjutan. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada sektor pertambangan atau energi dan belum banyak mengkaji sektor industri secara keseluruhan di Indonesia.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Menurut Surifah & Rofiqoh (2020:51), teori *stakeholder* menganggap perusahaan sebagai *nexus of contract* dengan para pemangku kepentingan

Teori ini menekankan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada aktivitas operasional, tetapi juga harus memberikan manfaat dan hubungan timbal balik kepada stakeholder. Perusahaan sebagai pembuat kebijakan memiliki pengaruh terhadap stakeholder, begitu pula sebaliknya.

Struktur modal memiliki peranan penting dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk memprediksi kelangsungan hidup perusahaan melalui analisis struktur modal dan risiko usahanya (Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, 2023). Teori struktur modal, seperti *Trade-off Theory* dan *Pecking Order Theory*, menjelaskan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan risiko kebangkrutan yang ditimbulkannya. Struktur modal yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, yang merupakan bagian dari stakeholder. Sebaliknya, beban utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengurangi nilai perusahaan.

Menurut Lako (2018:46), akuntansi hijau melibatkan pengakuan, pengukuran, pencatatan, peringkasan, dan pelaporan terhadap aspek keuangan, sosial, dan lingkungan dalam proses

akuntansi. Tujuan dari akuntansi hijau adalah untuk menyediakan informasi akuntansi yang terpadu, relevan, andal, dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penilaian dan pengambilan keputusan. Penerapan akuntansi hijau menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan keberlanjutan, yang dapat meningkatkan reputasi dan legitimasi di mata stakeholder. Hal ini sejalan dengan tuntutan masyarakat dan regulasi pemerintah terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penerapan *green accounting* dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi limbah, serta memperbaiki citra perusahaan di mata stakeholder (Hasanah & Widiyati, 2023).

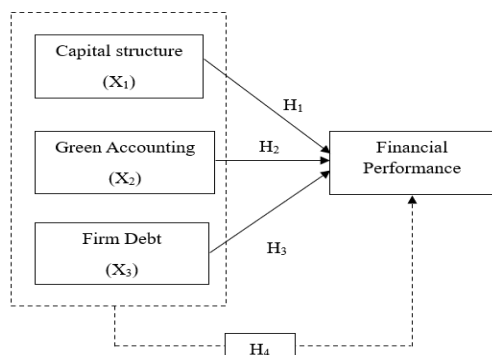
Ramadhan (2019) menjelaskan bahwa utang merupakan pengorbanan ekonomi yang harus dipenuhi di masa depan sebagai akibat dari tindakan dan transaksi sebelumnya. Utang diklasifikasikan menjadi dua jenis: utang jangka pendek, yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun, dan utang jangka panjang, yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Kebijakan utang adalah bagian dari keputusan struktur modal perusahaan (Susanta et al., 2023).

Kebijakan utang (*firm debt*) adalah keputusan perusahaan dalam menentukan besaran pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset dan operasional (Ramadhan, 2019). Tingkat utang yang tinggi dapat memperbesar *financial leverage*, tetapi juga meningkatkan risiko likuiditas dan biaya modal. Penelitian Susanta et al. (2022) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi cenderung menurunkan *Return on Assets (ROA)* karena tingginya beban bunga yang harus dibayar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

H1 = *capital structure* berpengaruh terhadap *financial performance*

H2 = *Green accounting* berpengaruh terhadap *financial performance*

H3 = *Firm debt* berpengaruh terhadap *financial performance*

H4 = *capital structure*, *green accounting* dan *firm debt* berpengaruh terhadap *financial performance*

Penelitian dilakukan pada perusahaan perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang diakses dan diunduh melalui *website*: www.idx.co.id. Sampel sejumlah 54 didapatkan menggunakan *purpose sampling*. Jenis data ialah data kuantitatif. Penelitian ini

menggunakan analisis regresi data panel dan uji hipotesis.

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	<i>Financial performance</i> (Y) (Cahyani & Puspitasari, 2023)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	<i>Capital structure</i> (X2) (Kristianti, 2018)	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Green accounting</i> (X1) (Pratiwi & Suripto, 2022)	$GA = \frac{\text{Total Item Pengungkapan Green accounting}}{\text{Total Indikator yang diungkap}}$	Rasio
3.	<i>Capital structure</i> (X2) (Kristianti, 2018)	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
4.	<i>Firm debt</i> (X3) (Susanta et al., 2022)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata *capital structure* (DAR) sebesar 0,374722 menunjukkan bahwa sekitar 37,47% aset perusahaan dibiayai oleh utang. Nilai median 0,399098 mendekati rata-rata, mengindikasikan distribusi data relatif simetris, sedangkan nilai minimum 0,061132 dan maksimum 0,574186 menunjukkan variasi cukup besar antarperusahaan. Untuk *green accounting* (GA), rata-rata sebesar 1,579365 menunjukkan tingkat pengungkapan indikator lingkungan yang relatif moderat dari total indikator yang diukur. Nilai minimum 0,142857 menunjukkan ada perusahaan yang minim mengungkapkan informasi lingkungan, sementara nilai maksimum 3,357143 menunjukkan perusahaan dengan pengungkapan tinggi. *Firm debt* (DER) memiliki rata-rata 0,650351, yang berarti rasio utang terhadap ekuitas relatif seimbang, meskipun variasi terlihat dari nilai minimum 0,065112 hingga maksimum 1,348444. Variabel *financial performance* (ROA) rata-rata sebesar 1,551913 persen menunjukkan tingkat profitabilitas yang relatif rendah pada sektor industri, dengan variasi cukup besar dari 0,009591 hingga 80,17827.

	Y ROA	X1 DAR	X2 GA	X3 DER
Mean	1.551913	0.374722	1.579365	0.650351
Median	0.064831	0.399098	1.428571	0.664299
Maximum	80.17827	0.574186	3.357143	1.348444
Minimum	0.009591	0.061132	0.142857	0.065112
Std. Dev.	10.90164	0.116331	0.813307	0.288982
Skewness	7.142617	-0.901194	0.243700	0.212462
Kurtosis	52.01763	3.907781	2.238635	3.155885
Jarque-Bera	5865.291	9.163511	1.838780	0.460938
Probability	0.000000	0.010237	0.398762	0.794161
Sum	83.80329	20.23498	85.28571	35.11894
Sum Sq. Dev.	6298.823	0.717248	35.05782	4.426058
Observations	54	54	54	54

Hasil pemilihan model :

Hasil uji Chow , model yang terpilih adalah Fixed Effect Model karena Cross section $0.0170 < 0.05$

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.701967	(8,42)	0.0170

Uji Hausman model yang terpilih adalah Fixed Effect Model karena Cross section random $0.0055 < 0.05$

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.633447	3	0.0055

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan *fixed effect model* (FEM) dengan hasil :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.362072	1.317196	-1.034069	0.3078
X1 DAR	13.95735	6.521386	2.140243	0.0390
X2 GA	-0.428887	0.289787	-1.480010	0.1473
X3 DER	-9.093812	2.475086	-3.674140	0.0008

$$Y = -1.362072 + 13.95735X_1 - 0.428887X_2 - 9.093812X_3 + \varepsilon$$

Pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance*

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa t-hitung sebesar $2.140243 > 1.681952$. Sedangkan nilai probabilitas $0.0390 < 0.05$. Dengan demikian maka dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa H1 diterima. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital structure* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial performance*.

Tanda positif tersebut menunjukkan *Debt to asset ratio* yang disebabkan oleh meningkatnya utang dagang, maka berkaitan dengan pembelian barang dagangan dan penggunaan barang dagang yang akan meningkatkan penjualan. Sehingga jika penjualan meningkat, maka akan meningkatkan *Return on assets*.

Temuan ini selaras dengan *Trade-off Theory* yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan kinerja jika dimanfaatkan untuk pembiayaan investasi produktif, namun tetap pada tingkat yang optimal. Hal ini konsisten dengan penelitian Cahyani & Puspitasari (2023) yang menemukan bahwa DAR yang moderat dapat mendorong peningkatan ROA.

Pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance*

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam t-hitung sebesar $-1.480010 < 1.681952$. Sedangkan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat $0.1473 > 0.05$. Dengan demikian maka dari hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa H2 ditolak. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap *Financial performance*. Biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat mengurangi profit suatu perusahaan akibat penggunaannya untuk penggunaan alat-alat produksi berbasis lingkungan, konservasi dan pemeliharaan lingkungan. Namun biaya-biaya tersebut belum tentu dapat dirasakan langsung dalam periode tersebut. Sehingga biaya lingkungan tidak mempengaruhi *financial performance* suatu perusahaan. *Green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Berdasarkan *Teori Stakeholder*, idealnya pengungkapan lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan berujung pada

profitabilitas. Namun, hasil ini mendukung temuan Dita & Ervina (2021) bahwa biaya lingkungan cenderung menjadi beban jangka pendek dan manfaat finansialnya tidak langsung terlihat pada periode yang sama.

Pengaruh *firm debt* terhadap *financial performance*

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa t-hitung sebesar $-3.674140 > 1.681952$. Sedangkan nilai probabilitas $0.0008 < 0.05$. Dengan demikian maka dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa H3 diterima. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial performance*. Hal ini dibuktikan dengan total utang yang digunakan perusahaan sebagai sumber dana untuk biaya produksi dan operasional lainnya untuk memperoleh pendapatan. Ketika tingkat utang tinggi, maka dapat memperburuk kinerja keuangan, karena tingkat utang yang tinggi mungkin mengakibatkan biaya modal yang lebih tinggi karena terdapat bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan *Trade-off Theory*, di mana utang yang terlalu tinggi meningkatkan biaya bunga dan risiko kebangkrutan sehingga menekan profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan Susanta et al. (2022) yang menunjukkan DER tinggi berdampak negatif pada ROA.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh capital structure, green accounting, dan firm debt terhadap financial performance pada perusahaan sektor industri di BEI periode 2019–2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa capital structure berpengaruh positif signifikan, firm debt berpengaruh negatif signifikan, sedangkan *green accounting* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa harapan awal dalam pendahuluan bahwa strategi pembiayaan dan kebijakan utang berperan penting terhadap kinerja keuangan, sementara dampak pengungkapan lingkungan tidak langsung terlihat terkonfirmasi oleh hasil penelitian.

Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, yaitu *capital structure*, *green accounting* dan *firm size*. Sementara masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi financial performance.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan pada sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun (2019 - 2023).
3. Data *green accounting* yang digunakan bersifat kuantitatif-indeks dan tidak mendalami kualitas pengungkapan atau dampak riil dari aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan.
4. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar tidak dimasukkan dalam model, yang seharusnya berpotensi memengaruhi kinerja keuangan.

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya di luar variabel independen penelitian ini, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan cakupan yang lebih luas dan menambah penjelasan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi financial performance
2. Penelitian mengenai *capital structure*, *green accounting* dan *firm size* terhadap *financial performance* dapat berbeda-beda antar sektor. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat

memperluas ruang lingkup penelitian, sehingga tidak terbatas pada satu sektor saja.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain yang dianggap lebih baik dalam menganalisa *financial performance* suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 14(2), 211–224. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>
- Arviolda, & Sha, T. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 1–16. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28533>
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, GREEN ACCOUNTING, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 72–84. <https://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>
- Endiramurti, S. R., Chayati, N., Kuriniawati, E. M., & Prasetyanto, D. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan BUMN Sektor Konstruksi: Peran Financial Distress sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 1463–1478. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.961>
- Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3987>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, N., & Widiyati, D. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 4(2), 209–218.
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56–68. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.141>
- Lako, A. (2018). AKUNTANSI HIJAU ISU, TEORI, DAN APLIKASI. Salemba Empat.
- Liow, F. E. R. . (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan (Mokoginta (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Meidiana, A., & NR, E. (2020). Pengaruh Audit Internal, Struktur Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2001–2019. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.192>
- Pratiwi, A., & Suripto. (2022). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Performance pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12).

- Rahadi, D. R., & Farid, M. (2021). Monograf: Analisis Variabel Moderating (P. Adi & M. Muslih (eds.); Issue August). CV. Lentera Ilmu Mandiri.
- Ramadhan, A. (2019). Pengaruh Utang Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 16–27. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp>
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Refina, D. S., & Suharna. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Kebijakan Deviden Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 20(1), 1–12.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Surifah, & Rofiqoh, I. (2020). Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara (2nd ed.). Graha Aksara Makassar.
- Suryaningrum, R., & Ratnawati, J. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1270–1292. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3848>
- Susanta, K., Hajar, I., & Rahmah, W. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage Bursa Efek Indonesia. *SIGMA: Journal of Economic and Business*, 5(1), 73–82. <https://doi.org/10.60009/sigmajeb.v5i1.105>
- Wardhani, Y. A., & Suwarno, A. E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1–18.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKP